

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk penelitian kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan secara natural dengan melihat kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi data serta jenis data yang dikumpulkan. Proses penelitian yang dimaksud ialah melakukan observasi terhadap orang dalam kehidupan sehari-harinya, serta memahami Bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Oleh karena itu, peneliti harus terjun ke lapangan dengan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran atau membenarkan kebenaran. Dalam melihat kebenaran tersebut, tidak selalu di dapat dengan melihat sesuatu yang nyata, tetapi perlu melihat sesuatu yang bersifat tersembunyi. Sebagai peneliti, sudah seharusnya melacak hal tersebut lebih jauh lagi. Pemahaman terhadap paradigma ilmu pengetahuan adalah hal yang penting dalam penelitian karena paradigma ini berkedudukan sebagai fondasi dalam melakukan penelitian selanjutnya. Dalam mengumpulkan kebenaran tersebut, peneliti terlebih dahulu menentukan landasan dalam langkah-langkah penelitiannya. Landasan inilah yang akan dijadikan sebagai prinsip-prinsip, asumsi-asumsi, aksioma atau paradigma.¹

Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun fenomena yang dideskripsikan di dalam penelitian ini merupakan bagaimana kondisi toleransi antarumat beragama serta penerapan pendidikan multikultural di SMP N 1 Randudongkal. Sehingga diperoleh data dan informasi yang kemudian dideskripsikan secara rinci sesuai kondisi yang terjadi di SMP tersebut dan ditulis dalam bentuk narasi.

B. Setting Penelitian

Penelitian mengenai Analisis Penerapan Pendidikan Multikultural Dalam Menciptakan Toleransi Antarumat Beragama dilakukan pada salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Kabupaten Pemalang yaitu SMP N 1 Randudongkal. Lebih tepatnya di Jln. Budi Utomo No.2 Dusun III Randudongkal, Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, Kode pos

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

52335, Telephone (0284)-3287059, Email: smpn001randudongkal@gmail.com, Website: www.smpn1randudongkal.sch.id. Tempat penelitian ini dipilih dikarenakan sekolah dengan memiliki peserta didik yang berlatar belakang berbeda dari segi agama. Selain itu juga, di sekolah ini belum ada penelitian mengenai penerapan pendidikan multikultural dalam menciptakan sikap toleransi di SMP N 1 Randudongkal. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk meneliti di SMP N 1 Randudongkal untuk mengetahui bagaimana kondisi sikap toleransi antarumat beragama dan bagaimana penerapan pendidikan multikultural yang ada di sekolah tersebut. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan selama tiga bulan di mulai dari bulan Januari 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dimaknai sebagai informan yang berada pada latar penelitian yang kemudian dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dari latar penelitian. Pada penelitian ini, subyek penelitiannya adalah Ibu Daniatur Rosyidah S.Pd.I selaku pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII, Ibu Satunik S.Pd selaku pendidik mata pelajaran IPS kelas VII, 3 peserta didik beragama islam dan 3 peserta didik beragama non islam di SMP N 1 Randudongkal Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemasang. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu sebagai berikut :²

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik, perilaku yang dilakukan oleh objek yang dapat dipercaya. Untuk mendapatkan sumber data yang bersifat primer maka peneliti akan melakukan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan serta peserta didik yang berkaitan dengan bagaimana kondisi sikap toleransi antarumat beragama di SMP N 1 Randudongkal.

2. Data Sekunder

² Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*,” Literasi Media Publishing, 2015.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, grafis, foto-foto, film, rekaman video dan benda-benda lain. Yang difungsikan sebagai sumber data pendukung atau tambahan sehingga dapat memperkaya informasi data primer. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berbagai dokumen atau *literatur* yang relevan dengan pembahasan berupa dokumen profil sekolah, biodata pendidik, tenaga kependidikan sekolah dan peserta didik di SMP N 1 Randudongkal, serta data sekunder lainnya seperti buku, artikel dan jurnal yang berkaitan dengan pendidikan multikultural.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Sugiyono dalam bukunya metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D memaparkan pendapat Sutrisno Hadi yang mendefinisikan bahwa observasi sebagai suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses yang berhubungan dengan aspek biologis dan psikologis.³ Sehingga dapat dipahami bahwa observasi yaitu proses kegiatan yang dilakukan secara aktif dan penuh perhatian dengan cara mengamati dan mencatat adanya suatu fenomena/keadaan sosial dan gejala-gejala psikis yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati secara langsung bagaimana kondisi multikultural yang ada di SMP N 1 Randudongkal, kondisi lingkungan sekolah, kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki serta pola perilaku warga sekolah.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui tanya jawab. Wawancara ini difungsikan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menginginkan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang diteliti dan ingin mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden dengan

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 318.

jumlah respondennya yang sedikit/kecil.⁴

Dengan adanya wawancara ini peneliti dapat mengetahui data dan informasi secara mendalam mengenai partisipan dalam menerapkan suatu fenomena atau gejala yang terjadi, dimana data tersebut tidak bisa ditemukan dalam observasi. Dari wawancara ini nantinya akan diperoleh data yang berkaitan dengan bagaimana kondisi sikap toleransi antar umat beragama yang terjadi pada peserta didik di SMP N 1 Randudongkal, bagaimana penerapan pendidikan multikultural yang ada di SMP N 1 Randudongkal, bagaimana hasil atau pengaruhnya terhadap peserta didik serta manfaat apa yang diperoleh dengan menerapkan pendidikan multikultural kepada peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel berupa catatan, arsip, sejarah, buku, surat kabar, majalah, gambar-gambar dan sebagainya.⁵ Selain menggunakan metode observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian. Hal ini dimaksudkan sebagai data pelengkap agar data yang diperoleh dapat lebih dipercaya dan kredibel. Dokumentasi dari penelitian ini nantinya akan diperoleh data yang berkaitan dengan profil sekolah, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, data peserta didik, dan foto-foto yang menunjukkan sikap toleransi di sekolah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mengetahui data yang diperoleh di lapangan menjadi data yang valid atau sesuai serta dapat dipertanggungjawabkan. Maka setelah data diperoleh, hal berikutnya yang harus dilakukan peneliti adalah menguji keabsahan data yang diperoleh.

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Wiliam Wiersma yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D menyebutkan bahwa triangulasi dalam pengujian keabsahan data dapat dimaknai sebagai pengujian hasil data yang diperoleh dari berbagai sumber yang pengambilannya dilakukan dengan berbagai cara serta dengan dalam waktu yang berbeda. Teknik keabsahan data dengan metode triangulasi dapat dibedakan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 320.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut:⁶

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Yang mana mengecek data disini yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari data hasil di lapangan dengan data hasil wawancara antara informan satu dengan lainnya begitupun seterusnya dari berbagai sumber yang berbeda. Sehingga nantinya hasil pengujian tersebut dideskripsikan dan dipilah-pilah antara pandangan satu sumber dengan sumber lainnya untuk mengetahui adanya kesamaan atau perbedaan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan dari sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang didapat dari wawancara akan dicek dengan melakukan observasi atau dengan dokumentasi. Apabila peneliti menemukan perbedaan diantara ketiganya maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data yang paling valid/benar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu diperlukan dalam rangka untuk melakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Karena waktu seringkali memberikan pengaruh kredibilitas data. Seperti data yang dikumpulkan melalui wawancara di pagi hari dimana narasumber masih segar dan belum memiliki banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Sehingga diperlukan pengamatan atau wawancara yang dilakukan tidak hanya dalam waktu satu kali pengamatan.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dimana nantinya triangulasi teknik dilakukan dengan melakukan pengujian data yang diperoleh dari wawancara terstruktur kemudian dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dan triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan wawancara terstruktur

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 329.

kepada sumber yang berbeda yaitu informan dari kepala sekolah, guru dan peserta didik.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang, dan sistematis. Analisis ini dilakukan dalam dua tahap yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Artinya, Pada saat wawancara berlangsung, peneliti sudah mulai melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh informan. Apabila jawaban yang diberikan masih belum memuaskan untuk dianalisis maka penelitian akan terus melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap dimana penelitian menemukan data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Arifin dalam bukunya mengemukakan bahwa tahap dalam menganalisis data kualitatif yaitu ada Reduksi Data, Penyajian Data dan Menarik Kesimpulan.⁷

1. Reduksi data (*Data Reduction*) merupakan Langkah awal dalam menganalisis data. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberi kode dan menegompokkan tema yang ada.
2. Penyajian data (*Data Display*) yaitu berusaha memaparkan dan mengorganisasikan data secara menyeluruh sesuai dengan pola atau tema guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Dalam penyajian data yang digunakan berbentuk teks-naratif. Hal ini didasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan dengan data yang lain.
3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*) yaitu memberikan kesimpulan dari data temuan baru yang sebelumnya belum ada. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan secara bertahap. Pertama, Menyusun simpulan sementara tetapi dengan adanya penambahan data maka data tersebut perlu dipertimbangkan lagi dengan melakukan *peer-debriefing* dengan informan lainnya agar data yang diperoleh lebih kuat dan valid. Kedua, menarik kesimpulan

⁷ Drs. Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, PT. Remaja RosdaKarya Bandung, 2011, 172.

akhir dengan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

